

BAB V

PENUTUPAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja konstruksi proyek pembangunan apartemen PT. X di Jakarta Timur tahun 2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada usia pekerja di proyek pembangunan apartemen lebih banyak yang berusia tua yaitu sebanyak 51 orang (51%), masa kerja pekerjanya pekerja lama sebanyak 92 orang (92%) dan tingkat pendidikan sebagian besar pekerjanya rendah sebanyak 84 orang (84%).
- b. Pada perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja konstruksi sebanyak 57 orang (57%)
- c. Pada pengetahuan K3 yang dimiliki pekerja konstruksi lebih banyak pekerja yang berpengetahuan cukup sebanyak 56 orang (56%)
- d. Pada persepsi yang dimiliki pekerja konstruksi lebih banyak pekerja yang memiliki persepsi positif sebanyak 61 orang (61%)
- e. Sebagian besar pekerja memiliki pelatihan buruk sebanyak 88 orang (88%)
- f. Ketersediaan APD dikategorikan cukup lebih banyak dinyatakan oleh pekerja konstruksi sebanyak 56 orang (56%).
- g. Pengawasan dikategorikan baik lebih banyak dinyatakan oleh pekerja konstruksi sebanyak 57 orang (57%)
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman
- i. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku tidak aman
- j. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan K3 dengan perilaku tidak aman

- k. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan APD dengan perilaku tidak aman
- l. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan kegiatan *Safety Morning Talk*, *toolbox meeting*, dan *safety induction* dengan memberikan informasi yang bervariasi agar pekerja memiliki pengetahuan yang luas khususnya perilaku tidak aman..
- b. Mengadakan pelatihan K3 untuk para pekerjanya.
- c. Melengkapi APD yang masih kurang ketersediaanya
- d. Memberikan *reward* untuk pekerja yang bekerja sesuai dengan SOP dan bertindak aman. Sistem *reward* ini berfungsi memotivasi pekerja untuk tetap bekerja dengan aman. Serta memberikan *punishment* kepada pekerja yang melanggar SOP agar mendapat efek jera dan tidak melakukan kesalahan tersebut kembali.
- e. Meningkatkan dan memperketat pengawasan supaya pekerja tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari SOP dan menghimbau protokol kesehatan COVID-19 dimasa pandemi ini dilakukan secara rutin.

V.2.2 Bagi Responden

- a. Lebih aktif dalam mengikuti kegiatan *Safety Morning Talk*, *toolbox meeting*, dan *safety induction* agar pengetahuan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja meningkat dan dapat bertindak aman saat bekerja.
- b. Selalu mengikuti arahan dan petunjuk pengawas dan selalu saling mengingatkan dan menegur antar sesama pekerja untuk bertindak aman dimanapun berada.
- c. Pekerja berkewajiban patuh terhadap SOP kerja yang berlaku diperusahaan serta berkewajiban mengenakan APD yang disediakan perusahaan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah variabel seperti motivasi, stres kerja, beban kerja, dan faktor lainnya yang akan dibandingkan dengan perilaku tidak aman.